

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah daerah pada sektor kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Papua, kesimpulan yang terkandung dalam penelitian ini :

1. Pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan kesehatan secara simultan memiliki pengaruh terhadap IPM di Provinsi Papua pada tahun 2011 sampai 2017. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti bahwa secara simultan pengeluran pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Papua.
2. Secara parsial pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan tidak berpengaruh terhadap IPM di Papua. Anggaran pendidikan yang dialokasikan tidak berdampak pada pembangunan manusia di Papua karena masih dibawah 20 persen. Selain anggaran, pendidikan di Provinsi Papua yang masih rendah disebabkan karena banyaknya tenaga pengajar yang meninggalkan sekolah. Kondisi pendidikan yang rendah juga disebabkan oleh cara berfikir masyarakat yang masih kurang mengetahui *urgensi* pendidikan sehingga banyak yang tidak bersekolah.

3. Secara parsial pengeluaran pemerintah daerah pada sektor kesehatan berpengaruh terhadap IPM di Papua. Jika pengeluaran pemerintah untuk kesehatan mengalami kenaikan maka akan berdampak pada IPM di Provinsi Papua. Anggaran kesehatan yang telah dialokasikan digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Papua sehingga bisa mempengaruhi kualitas manusia di Papua. Dinas Kesehatan Pemerintah Papua mengalokasikan anggaran kesehatan ke rumah sakit sebesar 30 sampai 40 persen menjadi salah satu penyebab berpengaruhnya anggaran kesehatan terhadap kualitas manusia. Anggaran tersebut digunakan untuk menyediakan dokter spesialis salah satunya agar masyarakat yang berobat tidak perlu keluar dari distriknya masing-masing.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka dapat diketahui secara parsial pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap IPM di Papua, sedangkan secara parsial pengeluaran pemerintah daerah pada sektor kesehatan memiliki pengaruh terhadap IPM di Papua. Secara simultan, pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan kesehatan memiliki pengaruh terhadap IPM di Papua. Oleh karena itu, terdapat beberapa implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini :

1. Besaran pengeluaran pemerintah daerah yang dialokasikan untuk pendidikan di Papua masih di bawah 20 persen sehingga menyebabkan anggaran tersebut tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

2. Terdapat faktor lain yang menyebabkan kualitas pendidikan di Papua masih rendah dan menyebabkan kualitas manusia rendah selain anggaran, yaitu tidak terpenuhinya fasilitas bagi pengajar sehingga banyak pengajar yang meninggalkan tugasnya dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan
3. Pengeluaran pemerintah daerah yang dialokasikan untuk kesehatan terus meningkat setiap tahunnya sedangkan pengeluaran pemerintah daerah yang dialokasikan untuk pendidikan fluktuatif, hal ini yang menyebabkan tidak berpengaruhnya anggaran pendidikan terhadap kualitas manusia.
4. Pengeluaran pemerintah daerah yang dialokasikan untuk kesehatan digunakan secara langsung untuk pelayanan masyarakat seperti pendanaan untuk rumah sakit di distrik-distrik dan pengadaan dokter, hal ini yang membuat anggaran menjadi berpengaruh terhadap kualitas manusia.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan implikasi dan kesimpulan yang ada, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan baik untuk pemerintah maupun penelitian selanjutnya :

1. Pemerintah daerah Provinsi Papua harus menambahkan pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan sesuai ketentuan dalam undang-undang yakni minimal 20 persen dari APBD Papua.
2. Pemerintah Papua harus memperhatikan faktor lain selain peningkatan anggaran pendidikan, seperti ketersediaan tenaga pendidik, kesejahteraan

tenaga pendidik berkaitan dengan akses ke sekolah dan fasilitas rumah, dan merubah *mindset* penduduk Papua tentang urgensi dari pendidikan dalam meningkatkan kualitas manusia.

3. Pemerintah Papua harus mempertahankan atau meningkatkan pengeluaran pemerintah daerah untuk sektor kesehatan setiap tahunnya dan mengalokasikan untuk pelayanan kesehatan masyarakat yang bisa berdampak langsung, seperti pengadaan fasilitas untuk layanan kesehatan dan penambahan tenaga medis.
4. Pemerintah Papua harus mencoba merubah pendekatan pelayanan kesehatan dari pendekatan kuartif ke pendekatan preventif sehingga tidak terjadi penyakit berbahaya bagi masyarakat serta dapat mengurangi anggaran pendidikan jika digunakan untuk pelayanan preventif. Pelayanan kuartif yang selama ini dilakukan lebih membutuhkan biaya yang lebih besar.